

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan menjelaskan tentang jenis penelitian yang digunakan oleh penulis. Penulis akan menjabarkan metode penelitian yang terdiri dari : jenis penelitian, jenis data yang akan dipakai, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, studi pustaka. Selain itu juga akan membahas alasan peneliti menggunakan lokasi penelitian sebagai objek penelitian. Serta macam-macam jenis sumber data yang akan digunakan untuk menunjang penelitian.

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian yang telah digunakan penulis yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dan penelitian deskriptif. Alasan peneliti menggunakan metode ini karena ingin menyajikan hasil penelitian yang menggambarkan keadaan sebenarnya tentang hubungan interorganisasi yang berupa kerjasama antara Badan Restorasi Gambut ( BRG ) dengan Pemerintah Daerah, LSM, Perusahaan dan masyarakat dalam upaya untuk merestorasi lahan gambut yang rusak akibat dari degradasi lahan kebakaran hutan gambut di kabupaten pulang pisau, Provinsi Kalimantan Tengah.

#### **3.2 Fokus dan Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian berkaitan dengan lokasi yang dipilih oleh peneliti sebagai objek penelitian. Lokasi penelitian berada di Kabupaten Pulang Pisau sebagai area prioritas restorasi lahan gambut oleh Badan Restorasi Gambut (BRG). sedangkan untuk fokus penelitian ini adalah bagaimana proses restorasi gambut yang dilakukan di Kabupaten Pulang Pisau melalui kerjasama antara BRG dengan

pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten, serta dinas yang terkait dengan pengelolaan dan restorasi lahan gambut di kabupaten pulang pisau.

Untuk memperkuat informasi sebagai penyeimbang data yang di dapatkan oleh peneliti, maka peneliti juga melakukan penelitian di luar pemerintahan. Dengan ini peneliti menunjuk kepada Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). sehingga dengan fokus yang dilakukan tersebut dapat mengetahui restorasi yang dilakukan Badan restorasi gambut dengan pemerintah daerah Kabupaten Pulang Pisau.

### **3.3 Jenis Data**

Data merupakan instrumen yang terpenting dalam melakukan suatu penelitian. Data adalah suatu yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis dengan suatu metode tertentu yang selanjutnya akan menghasilkan suatu hal yang dapat menggambarkan atau mengindikasikan sesuatu. Jenis data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

#### **3.3.1 Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti. Data primer berasal dari teks wawancara yang diperoleh dari kegiatan wawancara kepada informan yang merupakan sampel dalam kegiatan penelitian. Data tersebut dapat diperoleh dengan cara merekam menggunakan alat atau dicatat manual oleh peneliti. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian yang dilakukan peneliti lakukan diperoleh melalui wawancara dengan sumber dan pelaku yang ikut serta dalam merestorasi lahan gambut yang ada di Kabupaten Pulang Pisau.

### 3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data-data yang sudah ada, dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat dan mendengarkan. Biasanya data sekunder berasal dari data-data primer yang sudah diolah peneliti sebelumnya. Yang termasuk dalam kategori data tersebut yaitu: 1) data dalam bentuk teks: dokumen, pengumuman, surat-surat, dan spanduk; 2) data bentuk gambar: foto, animasi, dan *billboard*; 3) data bentuk suara: hasil rekaman kaset; 4) Kombinasi teks gambar dan suara: film, video, iklan di TV.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif ada beberapa metode pengumpulan data yang umum dilakukan. Beberapa metode tersebut yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berikut ini penjelasan metode pengumpulan data tersebut:

#### 3.4.1 Wawancara

Penelitian yang peneliti lakukan menggunakan metode wawancara untuk bertanya langsung kepada narasumber untuk menggali informasi. Wawancara adalah suatu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana, dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.

Wawancara merupakan suatu bentuk utama dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif. Sehingga penelitian ini memprioritaskan pengumpulan data melalui teknik wawancara yang ditujukan kepada beberapa narasumber. Berikut ini adalah beberapa narasumber yang akan menjadi sasaran wawancara sebagai berikut .

**Tabel 3.1**  
**Daftar Informan Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Informan</b>	<b>Persepsi</b>	<b>Jabatan</b>
1.	Ahmad zaini	Sebagai Pengurus Sekretariat TRGD Provinsi Kalimantan tengah	Sekretaris Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Tengah
2.	Aswin Usup	Sebagai Anggota TRGD Provinsi Kalimantan tengah	Dosen Universitas Palangkaraya
3.	Merty Iлона	Sebagai anggota TRGD Provinsi Kalimantan tengah	Staff Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Tengah
4.	Ir. Tiswinda	Sebagai Ketua harian TRGD Kabupaten Pulang Pisau	Asisten II Bupati Pulang Pisau
5.	Rosenda	Lembaga Swadaya dari AS Usaid Lestari	Program Manager Usaid Lestari
6.	Ir. Wartony	Sebagai anggota Tim Restorasi Gambut Daerah Kabupaten Pulang Pisau	Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pulang Pisau
7.	Wanson	Sebagai anggota Tim Restorasi Gambut Gaerah Kabupaten Pulang Pisau	Kepala Desa Garong
8.	Dio	Sebagai anggota Tim Restorasi Gambut Daerah Kabupaten Pulang Pisau	Kepala Desa Tumbang Nusa
9.	Udin agon	Sebagai anggota tim restorasi gambut daerah kabupatem pulang pisau	Kepala desa Tanjung Taruna
10	Anang Sugito	Masyarakat	Sekretaris desa Gohong
11	Nordin	Lembaga swadaya masyarakat	Yayasan Save our Borneo

*Sumber: Diolah Peneliti pada tahun 2017*

### 3.4.2 Observasi

Penelitian dalam metode kualitatif membutuhkan teknik observasi. Karena melalui teknik ini akan dilakukan pencatatan secara sistemik kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal lain-lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang berlangsung.<sup>1</sup> Menurut Banister, *et al* observasi berarti memperlihatkan dan mengikuti; memperhatikan dan mengikuti dengan teliti dan sistematis sasaran perilaku yang dituju. Sedangkan Cartwright mengartikan suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati, serta merekam perilaku secara sistematis untuk tujuan tertentu.<sup>2</sup> Dengan demikian observasi adalah pengamatan terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kegiatan yang sedang diteliti. Teknik observasi ini dapat dilakukan dengan cara melakukan pencarian data sebanyak mungkin secara sistemik kemudian dianalisa yang mendalam dengan cara memilah dan melakukan pemfokusan data. Sehingga data observasi tersebut menjadi terfokus, kemudian pola-pola perilaku dan hubungan objek yang diteliti dapat terlihat.

### 3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dan pustaka, dimana dokumen-dokumen yang dianggap menunjang dan relevan dengan permasalahan yang akan diteliti seperti buku-buku, laporan, jurnal, literatur, majalah dan peraturan perundang-undangan. Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Beberapa data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, foto dan sebagainya. Sifat utama data ini tak terbatas

---

<sup>1</sup> Jonathan Sarwono.2006. *metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Hal 224.

<sup>2</sup> Heris Herdiansyah. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika. Hal 131

pada ruang dan waktu sehingga memberikan peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.<sup>3</sup>

Dokumentasi masuk dalam kategori jenis sekunder dalam penelitian ini. Teknik ini digunakan oleh peneliti dengan tujuan untuk memperkuat penelitian dengan didukung oleh data-data yang konkret dan kuat dari pihak yang terkait. Data yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi itu menjadi penting, karena teknik ini merupakan penyempurna dari metode wawancara, angket dan observasi sebagai penelitian kualitatif. Menurut pandangan Guba dan Licoln, beranggapan bahwa teknik dokumentasi ialah sumber yang stabil, kaya dan mendorong, berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks.<sup>4</sup>

### **3.5 Teknik Analisis Data**

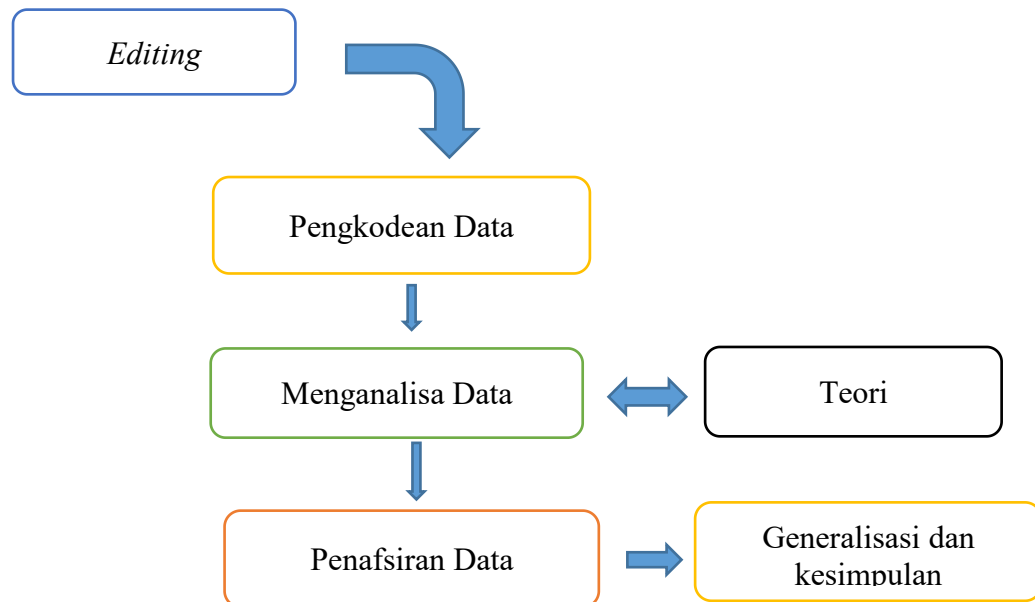
Adanya data yang sudah terkumpul kemudian diolah dan dianalisa. Melalui analisa data pula dapat memberikan arti dan makna. Dengan menganalisa sejumlah data yang terkumpul berguna untuk memecahkan masalah yang ada. Terdapat langkah-langkah yang menunjang analisa dan pengolahan data tersebut adalah: (a) *Editing* ; (b) pengkodean data; (c) menganalisis data; (d) Penafsiran data; dan (e) Generalisasi dan kesimpulan.

---

<sup>3</sup> Lisa Harrison, *Metode Penelitian Politik*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009, hlm 104

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007, hlm 5

**Bagan 3.1**  
**Alur Analisa Data**



(Sumber: Diolah Peneliti berdasarkan, Moh. Nazir, Hlm: 304-331)

Tindakan *editing* data merupakan kegiatan peninjauan kembali pertanyaan yang telah dibuat dan data yang telah terkumpul. Kemudian *editing* dilakukan terhadap hasil dari wawancara dari narasumber. Editing difokuskan terhadap rekaman suara narasumber, hasil observasi, dan dokumen-dokumen. Supaya lebih jelas dan terperinci data yang digunakan.

Data yang telah dikumpulkan dapat dilakukan tindakan pengkodean, analisa data, dan penafsiran data. Pengkodean merupakan tindakan memberikan kode kepada data yang telah didapat berupa angka, kalimat pendek atau panjang, bahkan jawaban “ ya atau tidak “. untuk memperjelas analisa harus dilakukan pemberian kode dengan menaruh angka di tiap jawaban.<sup>5</sup> Maksudnya tindakan

<sup>5</sup> Moh. Nazir. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia. Hal. 306

setelah *editing* data wawancara, observasi, dan dokumen dilakukan kodeisasi untuk mendapat bagian-bagian yang menguatkan substansi penulisan.

Sedangkan analisa data adalah mengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi, serta menyingkat data sehingga mudah untuk dibaca.<sup>6</sup> Dengan mengkombinasikan teori dengan pembahasan dari data observasi, dokumen dan wawancara tersebut dipilah untuk dimasukkan kedalam bahasan tulisan penelitian.

Kemudian beralih ke tindakan penafsiran tidak dapat dilepaskan dari analisis, secara umum penafsiran merupakan penjelasan yang terperinci tentang arti sebenarnya dari materi yang dipaparkan.<sup>7</sup> Setelah data wawancara, observasi, dan dokumen dianalisis dilakukan perincian dan penjabaran kedalam bahasan utama. Dengan adanya penafsiran dapat ditarik kesimpulan terhadap studi yang dilakukan.

Generalisasi merupakan penarikan suatu kesimpulan umum dari analisis penelitian generalisasi yang dibuat harus berkaitan pula dengan teori yang mendasari penelitian yang dilakukan.<sup>8</sup> Tahap ini merupakan akhir dari pola pikir penelitian yang dilakukan yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan berasal dari analisa data yang dipadu dengan teori dan ditafsirkan atau dijabarkan,

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, Hal 315

<sup>7</sup> *Ibid.*, Hal 329

<sup>8</sup> *Ibid.*, Hal 331